

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tingkat kecemasan ibu dengan bayi berat lahir rendah di ruang perinatologi dan NICU UPTD RSUD Bali mandara sebelum dilakukan implementasi *discharge planning* yaitu berada pada tingkat kecemasan sedang dengan nilai tengah (*median*) 58.
2. Nilai rata-rata tingkat kecemasan ibu dengan bayi baru lahir setelah implementasi *discharge planning* berubah menjadi kecemasan ringan dengan nilai tengah (*median*) 39.
3. Berdasarkan *output* uji *Wilcoxon* diketahui *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai $0,001 < \alpha 0,05$, dengan nilai nilai $Z_{hitung} = -3,410 < Z_{tabel} (0,05) = 1,96$ yang menunjukkan ada perbedaan yang bermakna tingkat kecemasan ibu dengan BBLR sebelum implementasi *discharge planning* dengan sesudah implementasi *discharge planning* sehingga dapat disimpulkan ada manfaat implementasi *discharge planning* terhadap tingkat kecemasan ibu dengan BBLR di UPTD. RSUD Bali Mandara.

B. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan di UPTD. RSUD Bali Mandara

Disarankan agar proses *follow up* atau evaluasi dapat dilaksanakan bersinergis dengan pelayanan BBLR lanjutan pasca pulang pada saat kontrol

poliklinik, dengan menilai keberhasilan perawatan lanjutan dengan melihat kondisi kecemasan ibu, sebagai kontrol program *discharge planning* pada ibu dengan BBLR, yang erat kaitannya dengan persiapan pemberian asuhan lanjutan oleh orang tua, termasuk pentingnya pemberian pendidikan kesehatan dengan melibatkan peran keluarga terutama kesiapan lingkungan dalam perawatan lanjutan BBLR.

2. Bagi Responden

Disarankan untuk ibu dengan bayi berat lahir rendah untuk selalu terbuka dalam mencari informasi, pengetahuan serta keterampilan perawatan BBLR, sehingga dapat memotivasi ibu untuk aktif dalam perawatan bayinya sehingga dapat membantu mengatasi masalah psikologis yang timbul khususnya kecemasan ibu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan dengan eksperimen sesungguhnya dengan menggunakan kelompok kontrol dan dapat meminimalkan keterbatasan pada penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik khususnya dalam mencari pengaruh *discharge planning* terhadap tingkat kecemasan ibu dengan BBLR.